

**MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI
SEKTOR KONSTRUKSI SUB SEKTOR SIPIL**

EDISI 2011

**PELAKSANA LAPANGAN PEKERJAAN
SALURAN IRIGASI
KOORDINASI KEGIATAN PELAKSANAAN PEKERJAAN**

NO. KODE : INA.5223.213.01.07.04

BUKU PENILAIAN



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI
PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI**

Jl. Sapta Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jum'at, Jakarta Selatan 12310 Telp. (021) 7656532 Fax. (021) 7511847

DAFTAR ISI

| | |
|---|----------|
| DAFTAR ISI | 1 |
| BAB I KONSEP PENILAIAN..... | 2 |
| 1.1. Metode Penelitian Oleh Struktur..... | 2 |
| 1.2. Tipe Penilaian..... | 2 |
| BAB II PELAKSANAAN PENILAIAN | 4 |
| 2.1. Kunci Jawaban Tugas Teori | 4 |
| 2.2. Kunci Jawaban Test Unjuk Kerja (Praktek) | 7 |
| 2.3. Check List Tugas Teori dan Praktek | 7 |

LEMBAR PENILAIAN

Buku-buku Referensi untuk bahan-bahan pelatihan yang telah direkomendasikan :

- Data Buku manual
- Data Pendukung Teori

BAB I KONSEP PENILAIAN

1.1. Metode Penelitian Oleh Struktur

Dalam sistem Pelatihan Berdasarkan Kompetensi, penilai akan mengumpulkan bukti dan membuat pertimbangan mengenai pengetahuan, pemahaman dan unjuk kerja kerja tugas-tugas Peserta dan sikap Peserta terhadap pekerjaan. Peserta akan dinilai untuk menentukan apakah telah mencapai kompetensi sesuai dengan standar yang dijelaskan dalam Kriteria Unjuk Kerja.

Pada pelatihan berdasarkan kompetensi, pendekatan yang banyak digunakan untuk penilaian adalah "*Penilaian berdasarkan Criteria/Criterion-Referenced Assesment*". Pendekatan ini mengukur unjuk kerja Peserta terhadap sejumlah standar. Standar yang digunakan dijelaskan dalam Kriteria Unjuk Kerja.

Penilaian dapat dilaksanakan dengan tujuan sebagai bantuan dan dukungan belajar. Tipe penilaian ini adalah *formatif* dan merupakan proses yang sedang berjalan.

Penilaian juga dapat dilaksanakan untuk menentukan apakah Peserta telah mencapai hasil program belajar (contohnya pencapaian kompetensi dalam Unit). Tipe penilaian ini adalah *sumatif* dan merupakan penilaian akhir

Penilaian dapat dilaksanakan penilaian dilaksanakan di tempat kerja di industri (di tempat kerja) atau di lembaga pelatihan (di luar tempat kerja). Jika memungkinkan, sebaiknya penilaian dilaksanakan di tempat kerja sehingga penilai dapat mengamati melakukan kegiatan normal di tempat kerja.

1.2. Tipe Penilaian

1.2.1. Test Tertulis

Test tertulis akan menilai pengetahuan Peserta dan pemahaman konsep dan prinsip yang merupakan dasar unjuk kerja tugas-tugas yang harus dilaksanakan. Test tertulis biasanya berupa seri pertanyaan pilihan ganda atau beberapa bentuk test tertulis objectif lainnya, yaitu tes dimana setiap pertanyaan memiliki satu jawaban benar.

1.2.2. Test Unjuk Kerja

Test unjuk kerja akan menilai kompetensi Peserta dalam menampilkan tugas-tugas elemen terhadap standar yang dijelaskan dalam Kriteria Unjuk Kerja.

Oleh sebab itu Peserta akan menerapkan pengetahuan dan pemahamannya terhadap unjuk kerja tugas-tugas.

Penilai biasanya menggunakan daftar cek analisis elemen sebagai pedoman untuk menentukan kompetensi yang telah dicapai dan akan memberikan umpan balik mengenai unjuk kerja dan jika perlu, merencanakan pelatihan lanjutan jika peserta belum mencapai kompetensi pada usaha/ kesempatan pertama.

BAB II
PELAKSANAAN PENILAIAN

2.1. Kunci Jawaban Tugas Teori

Tugas

1. Pertanyaan : Koordinasi dalam pekerjaan seorang pelaksana lapangan meliputi berikut, kecuali
- Jawaban : c. Rapat dengan pemberi kerja/owner

2. Pertanyaan : Rapat dengan mandor antara lain melakukan evaluasi kinerja mandor. Proses penunjukkan mandor merupakan langkah penting yang terdiri dari :
- Jawaban : d. a, b, c, semuanya benar

3. Pertanyaan : Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) membahas antara lain hal-hal sebagai berikut, kecuali
- Jawaban : b. Status kepegawaian staf proyek

4. Pertanyaan : Uraikan syarat-syarat yang harus dipenuhi pada pembuatan SPK mandor (4 macam saja) !
- Jawaban :
 - Waktu pelaksanaan
 - Kualitas pekerjaan
 - Peralatan yang harus disediakan
 - Metoda kerja
 - Material
 - Pajak

5. Pertanyaan : Uraikan 4 item penilaian utama dalam evaluasi mandor !
- Jawaban :
 - Persiapan kerja
 - Mutu kerja
 - Pemenuhan target produksi
 - Kemampuan pengerahan tukang/tenaga kerja

| Materi Pelatihan Berbasis Kompetensi Sektor Konstruksi Sub Sektor Sipil | Kode Modul INA.5223.213.01.07.04 |
|--|-------------------------------------|
| <p>6. Pertanyaan : Rapat Tinjauan Manajemen menghasilkan rencana tindak lanjut yang harus dilaksanakan seluruh staf proyek. Uraikan singkat !</p> <p>Jawaban : - Peningkatan mutu produk - Peningkatan pemenuhan persyaratan pengguna jasa - Pemenuhan kebutuhan sumber daya dan perencanaannya</p> <p>7. Pertanyaan : Uraikan singkat kenapa kontraktor nasional sudah tiba waktunya untuk juga melaksanakan system manajemen mutu di lapangan !</p> <p>Jawaban : Sistem manajemen mutu adalah tindakan dilakukan secara terencana dan sistematis serta diimplementasikan dan didemonstrasikan guna memberikan kepercayaan yang cukup bahwa produk itu akan memuaskan pelanggan/pengguna jasa dengan kualitas yang telah ditentukan.</p> <p>8. Pertanyaan : Uraikan singkat prosedur mutu tindakan perbaikan dan pencegahan !</p> <p>Jawaban : - Identifikasi dan mencatat semua ketidaksesuaian termasuk keluhan pemberi jasa. - Mengatur penanganan perbaikan dan mencegah tindakan ketidaksesuaian yang sama.</p> <p>9. Pertanyaan : Jelaskan materi rapat koordinasi di proyek !</p> <p>Jawaban : - Evaluasi atas tindak lanjut hasil rapat sebelumnya. - Menemukan masalah dan pemecahannya - Masukan penyusunan pelaporan pelaksanaan selanjutnya, - Penyampaian informasi baik vertikal maupun horizontal. - Evaluasi BMW (Biaya, Mutu, Waktu)</p> <p>10. Pertanyaan : Untuk membuat berita acara prestasi pekerjaan mandor. Jelaskan apa saja yang perlu dicermati !</p> <p>Jawaban : - Volume pekerjaan - Potongan uang muka/kas bon - Pajak</p> <p>11. Pertanyaan : Berapa macam rapat koordinasi yang harus dilakukan pelaksana lapangan? Jelaskan!</p> <p>Jawaban :</p> | |
| Judul Modul : Koordinasi Kegiatan Pelaksanaan Pekerjaan Buku Penilaian Edisi : 2011 | Halaman: 5 dari 8 |

| Materi Pelatihan Berbasis Kompetensi Sektor Konstruksi Sub Sektor Sipil | Kode Modul INA.5223.213.01.07.04 |
|---|-------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> - Rapat dengan sub kontraktor/mandor - Rapat dengan tim pelaksana proyek - Rapat dengan pihak eksternal <p>12. Pertanyaan : Uraikan singkat proses penunjukkan mandor!</p> <p>Jawaban :</p> <p>Proses penunjukkan mandor dengan urutan sesuai format berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Registrasi evaluasi kinerja mandor - Evaluasi kinerja mandor - Daftar mandor - Daftar pembanding penunjukkan mandor <p>13. Pertanyaan : Apa yang perlu dicermati pada pembuatan SPK mandor? Jelaskan!</p> <p>Jawaban :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagian dan uraian pekerjaan - Volume pekerjaan - Harga satuan - Jumlah harga borongan - Syarat-syarat lain yang harus ditaati <p>14. Pertanyaan : <i>Action Plan</i> hasil RTM adalah penting. Uraikan singkat!</p> <p>Jawaban :</p> <p>Rapat Tinjauan Manajemen menghasilkan notulen dimana tercantum sejumlah <i>action plan</i> dan siapa yang bertanggung jawab. Sebagai pelaksana lapangan apabila diberi tugas melaksanakan <i>action plan</i> tersebut, harus betul-betul serius melakukannya karena pada RTM minggu berikutnya, yang bersangkutan diminta pertanggung jawaban.</p> <p>15. Pertanyaan : Sebutkan beberapa masalah yang bersangkutan dengan pihak eksternal!</p> <p>Jawaban :</p> <p>Masalah yang sering timbul dengan pihak eksternal : pembebasan tanah, <i>quarry</i>, jalan kerja, keikutsertaan pekerja local dan sebagainya.</p> | |
| Judul Modul : Koordinasi Kegiatan Pelaksanaan Pekerjaan Buku Penilaian Edisi : 2011 | Halaman: 6 dari 8 |

2.2. Kunci Jawaban Test Unjuk Kerja (Praktek)

Tidak ada test praktek

2.3. Check List Tugas Teori dan Praktek

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani

| No. | Tugas | Ya | Tdk |
|-----|--|----|-----|
| 1. | Apakah semua petunjuk kerja diikuti ? | | |
| 2. | Apakah peserta pelatihan mampu memilih dan menggunakan peralatan uji yang sesuai ? | | |
| 3. | Apakah peserta pelatihan mampu melaksanakan koordinasi dengan sub kontraktor/ mandor? | | |
| 4. | Apakah peserta pelatihan mampu mengikuti rapat rutin mingguan? | | |
| 5. | Apakah peserta pelatihan mampu melakukan koordinasi dengan pihak luar ? | | |
| 6. | Apakah peserta pelatihan sudah memberikan ide dan informasi yang tepat sesuai dengan standar yang dibutuhkan ? | | |
| 7. | Apakah peserta pelatihan telah merencanakan dan menyusun kegiatan-kegiatan yang tujuannya telah diperiksa oleh pelatih ? | | |
| 8. | Apakah peserta pelatihan menggunakan sumber-sumber yang tepat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan? | | |

Tanda tangan peserta

Tanda tangan instruktur

Lembar Penilaian

Unit Kompetensi : Melakukan koordinasi kegiatan pelaksanaan pekerjaan di lapangan

Kode Unit :

Nama Peserta Pelatihan :

Nama Pelatih :

Peserta Dinilai Kompeten

Kompetensi yang dicapai

| |
|--|
| |
| |

Umpan Balik untuk Peserta :

Tanda Tangan :

Peserta sudah diberitahu tentang hasil penilaian dan alasan-alasan mengambil keputusan

Tanda Tangan Penilai :

Tanggal :

Saya sudah diberitahu tentang hasil penilaian dan alasan mengambil keputusan tersebut

Tanda Tangan Peserta Pelatihan :

Tanggal :